

LAPORAN PENELITIAN

**RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH
DALAM PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESI KEGURUAN
(Studi Berdasarkan Penilaian Guru-Guru Alumni Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin)**

OLEH :

DRS. SYAIFUDDIN

NIP. 150 224 369

**Staf Pengajar Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Banjarmasin**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
ANTASARI
BALAI PENELITIAN
BANJARMASIN
1994**

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, penelitian dengan judul RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DALAM PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESI KEGURUAN (Studi Berdasarkan Penilaian Guru-Guru Alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin) ini bisa diselesaikan.

Terselesaikannya penelitian ini, sudah tentu banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya. Untuk itu kepada semua pihak saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya disampaikan kepada :

1. Rektor IAIN Antasari yang telah memberikan persetujuan, dana, sarana, dan petunjuk untuk pelaksanaan penelitian ini.
2. Kepala Balai Penelitian IAIN Antasari dan segenap staf yang telah banyak memberikan bantuan dalam berbagai hal sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat diselesaikan.
3. Bapak H. Murjani selaku Konsultan yang telah banyak memberikan saran dan pemikiran untuk kesempurnaan penelitian ini.
4. Guru-Guru Alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah bersedia memberikan penilaian terhadap relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah dengan kompetensi keguruan, sehingga data untuk penelitian ini bisa terkumpulkan.

Semoga segala apa yang diberikan oleh segenap pihak tersebut mendapat ganjaran dari Allah SWT.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sebagaimana yang diharapkan.

Banjarmasin, Agustus 1994

Peneliti

DRS. SYAIFUDDIN

NIP. 150224369.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Signifikansi Penelitian	5
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	6
B. Variabel Penelitian	6
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	8
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Identitas Responden	9
B. Relevansi Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Dengan Tuntutan Kompe- tensi Keguruan	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran-saran	42
DAFTAR BACAAN	43

Dis. Zulnar Rahma -

iv

Kenny Tarzane (Tk. Depdik).

DAFTAR TABEL

TABEL :		halaman
I	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN	11
II	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG LANDASAN KEPENDIDIKAN	14
III	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG PENGUASAAN BAHAN PENGAJARAN	15
IV	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG KEMAMPUAN MENYUSUN PROGRAM BELAJAR MENGAJAR	16
V	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PROGRAM BELAJAR-MENGAJAR	18
VI	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG MENILAI HASIL BELAJAR-MENGAJAR ...	20
VII	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG MENYELENGGARAKAN PROGRAM BIMBINGAN	21
VIII	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG PENYELENGGARAAN ADMNISTRASI SEKOLAH	23
IX	RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG MENYELENGGARAKAN PENELITIAN UNTUK KEPENTINGAN PENGAJARAN	24
X	NILAI AKUMULASI RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI PROFESI KEGURUAN	26
XI	RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN DASAR UMUM DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN KOMPETENSI KEGURUAN	29
XII	RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN DASAR KEAHLIAN DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN KOMPETENSI KEGURUAN	31
XIII	RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN KOMPETENSI KEGURUAN	34
XIV	RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN KEAHLIAN PROFESI JURUSAN BAHASA ARAB DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN KOMPETENSI KEGURUAN	35

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Jabatan tenaga guru telah diakui secara resmi sebagai suatu jabatan profesi. Diakuinya jabatan tenaga guru ini sebagai suatu jabatan profesional tentu tidak terlepas dari kenyataan bahwa profesi ini telah memiliki alasan yang kuat untuk diakui sebagai suatu jabatan profesi. Alasan tersebut antara lain sebagaimana yang disebutkan oleh Roestiyah NK adalah sebagai berikut :

1. *Lapangan kerja keguruan atau kependidikan bukan merupakan lapangan kerja rutin yang dapat dilakukan karena pengalaman-pengalaman atau pembiasaan. Lapangan kerja ini pun tidak dapat dilaksanakan berdasarkan amatiran, lebih-lebih dengan dasar coba-coba atau trial and errors. Lapangan kerja ini memerlukan perencanaan yang mantap, suatu manajemen yang memperhitungkan komponen-komponen sistemnya.*
2. *Lapangan kerja ini memerlukan dukungan ilmu atau teori yang akan memberi konsepsi teoritis ilmu kependidikan dengan cabang-cabangnya.*
3. *Lapangan kerja ini memerlukan waktu pendidikan dan latihan yang lama, berupa pendidikan dasar (basic education) untuk tarap sarjana ditambah dengan pendidikan profesional. (Roestiyah NK, 1986, hal. 174)*

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Roestiyah NK di atas, dapat dipahami bahwa untuk memangku profesi guru diperlukan upaya persiapan yang betul-betul terencana dan sungguh-sungguh. Upaya yang lazim dilakukan untuk mewujudkan kompetensi profesional tenaga guru tersebut adalah dalam bentuk pre-service (pembinaan profesi sebelum seseorang menjadi guru), dan dalam bentuk in-service (pembinaan profesi setelah seseorang menjadi guru). Pembinaan atau pendidikan in-

service menitikberatkan pada pembinaan guru agar profesionalitasnya bisa selalu dipertahankan dan semakin sempurna. Sedangkan pembinaan atau pendidikan pre-service menitikberatkan pada persiapan seseorang untuk dapat diakui dan memasuki profesi guru yang memiliki kompetensi profesional yang terjamin. (NA Ametembun, 1981, p. 324-325)

Bila dilihat keberadaan dan tugas Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri, yang salah satu tugas atau tujuan utamanya adalah " untuk menyiapkan atau membentuk sarjana Muslim yang ahli dalam ilmu Agama Islam dalam bidang Tarbiyah yang meliputi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab", maka tanggung jawab untuk menjadikan mahasiswa-mahasiswanya sebagai tenaga guru yang profesional di bidang pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (Ketarbiyahan) adalah salah satu tugas pokok yang perlu mendapat perhatian serius.

Upaya untuk mewujudkan tujuan Fakultas Tarbiyah tersebut telah dilaksanakan dan Fakultas Tarbiyah telah memiliki dan menjalankan kurikulum pembinaannya, yang dilakukan sejak keberadaannya hingga kini, dengan segenap upaya penyempurnaan dan pembaharuan yang telah dilakukan.

Dibalik semua usaha yang telah dilakukan tersebut, suatu hal yang patut untuk dipertanyakan adalah, sejauhmana relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah yang dipergunakan saat sekarang ini dengan tuntutan pembinaan profesionalitas keguruan para mahasiswanya. Untuk menjawab pertanyaan ini menurut hemat saya diperlukan data empiris yang didapat melalui penelitian.

Beranjak dari pemikiran di atas itulah masalah penelitian ini di angkat, yaitu dengan mengambil topik : RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DALAM PEMENUHAN KOMPETEMSI PROFESI

KEGURUAN (Studi Berdasarkan Penilaian Guru-Guru Alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin).

Topik ini diajukan berdasarkan pemikiran, bahwa untuk melihat sejauhmana ketercapaian tujuan utama dari aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah selama ini, lebih banyak dapat dilihat dari sejauhmana relevansi kurikulum yang dilaksanakan sekarang dalam pemenuhan kompetensi profesi keguruan yang dituntut dari setiap guru alumni Fakultas Tarbiyah.

B. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Sesuai dengan topik permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini, yakni tentang relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah dalam pemenuhan kompetensi profesi keguruan, maka yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah sejauhmana relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah dengan pemenuhan kompetensi profesi keguruan.

Relevansi di sini dilihat pada hubungan antara materi yang pernah didapat oleh guru-guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin program S1 di berbagai sekolah di Kotamadya Banjarmasin pada asaat mereka kuliah dengan tuntutan kompetensi profesi keguruan yang mereka butuhkan sebagai seorang guru dilapangan.

Adapun yang dimaksud dengan kompetensi profesional disini adalah tuntutan kemampuan keguruan yang harus dimiliki oleh setiap guru, yang dalam hal ini mencakup 9 (sembilan) bentuk kompetensi keguruan, yaitu :

1. Kompetensi dibidang pengembangan kepribadian;
2. Kompetensi dibidang landasan pendidikan;

3. Kompetensi dibidang penguasaan bahan pengajaran;
4. Kompetensi dibidang kemampuan menyusun program Belajar-Mengajar;
5. Kompetensi dibidang kemampuan melaksanakan program Belajar Mengajar;
6. Kompetensi dibidang kemampuan menilai program belajar-Mengajar;
7. Kompetensi dibidang kemampuan menyelenggarakan bimbingan;
8. Kompetensi dibidang kemampuan menyelenggarakan administrasi Pendidikan;
9. Kompetensi dibidang kemampuan menyelenggarakan dan memanfaatkan penelitian sederhana untuk menunjang tugas. (Moh. Uzer Usman, 1990, p. 10-15)

Sedangkan yang dimaksud dengan kurikulum di sini adalah segala materi pada berbagai mata kuliah yang pernah diterima oleh para guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin selama mereka kuliah di Fakultas Tarbiyah. Kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum yang pernah diterima oleh para responden selama mereka studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan dan batasan masalah di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran sejauhmana relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan tuntutan kebutuhan kompetensi profesi keguruan.

Dalam kaitan ini secara konkret yang akan dideskripsikan adalah :

1. Sejauhmana tingkat relevansi materi kurikulum yang pernah diterima guru-guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin program S1 dengan tuntutan kompetensi keguruan.
2. Sejauhmana relevansi masing-masing kurikulum mata kuliah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program S1 tersebut dengan tuntutan kompetensi profesi keguruan.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri, khususnya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, sebagai informasi dan temuan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan pembinaan mahasiswa ke arah yang sesuai dengan fungsi dan tugas utama Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri, khususnya dalam penyempurnaan kurikulum yang dipergunakan.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program Strata 1 jurusan Pendidikan Agama dan Bahasa Arab yang telah berstatus dan bertugas secara resmi sebagai tenaga guru pada Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Menengah di Kotamadya Banjarmasin. Pertimbangan dipilihnya guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program s1 sebagai subjek penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa merekalah yang mengalami dan sangat mengetahui apa yang pernah ia dapatkan dalam perkuliahan dengan kurikulum yang dipakai sekarang dan merekalah pula yang sangat mengetahui tuntutan kompetensi profesional guru di lapangan. Dengan demikian merekalah yang paling tahu dan dapat memberikan penilaian tentang relevansi kurikulum yang dipakai oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan tuntutan kompetensi profesi keguruan di lapangan.

B. Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran tentang relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin program S1 dalam pemenuhan kompetensi profesi keguruan ini dalam penelitian ini mencoba melihatnya dari dua variabel pokok, yaitu variabel materi mata kuliah dan kompetensi profesi keguruan. Variabel materi mata kuliah dilihat dari sejumlah materi pelajaran yang pernah didapatkan oleh guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin program S1 dalam berbagai mata kuliah, Sedangkan variabel kompetensi profesi keguruan dilihat pada 9 (sembilan) jenis kompetensi profesi keguruan yang dituntut pada setiap guru dalam menjalankan tugasnya, yaitu :

- a. Kompetensi dibidang pengembangan kepribadian
- b. Kompetensi dibidang landasan pendidikan.
- c. Kompetensi dibidang penguasaan bahan pengajaran
- d. Kompetensi dibidang kemampuan menyusun program Belajar-Mengajar
- e. Kompetensi dibidang kemampuan melaksanakan program belajar-mengajar
- f. Kompetensi dibidang kemampuan menilai program belajar-mengajar
- g. Kompetensi dibidang kemampuan menyelenggarakan bimbingan
- h. Kompetensi dibidang kemampuan menyelenggarakan administrasi
- i. Kompetensi di bidang kemampuan menyelenggarakan dan memanfaatkan penelitian sederhana untuk menunjang tugas.

Dari kedua variabel di atas selanjutnya dicoba untuk dihubungkan secara silang, yaitu : Pertama variabel masing-masing tuntutan kompetensi keguruan dihubungkan dengan materi pelajaran yang pernah diterima guru lumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program S1 secara umum. Sedangkan variabel kedua adalah materi-materi yang didapatkan dalam setiap mata kuliah dihubungkan dengan pemenuhan tuntutan kompetensi keguruan secara umum. Dengan cara ini diharapkan akan terlihat apa yang ingin digali dalam penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini ialah dimana penelitian ini tidak mengkaitkan secara langsung atau spesifik hubungan antara masing-masing kurikulum mata kuliah dengan bentuk kompetensi keguruan tertentu.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk mendapatkan sejumlah data dalam penelitian ini, penggaliannya dilakukan dengan teknik angket. Angket ini memuat dua kelompok pertanyaan berdasarkan dua variabel di atas yang dijabarkan dalam sejumlah pertanyaan kepada responden. Pertanyaan diajukan untuk meminta penilaian tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan kompetensi keguruan dengan memberikan jawaban pada skala yang telah disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Penafsiran kuantitatif untuk setiap skala adalah sebagai berikut :

1. Sepenuhnya relevan	(SLR)	=	6
2. Sebagian Sangat Besar Relevan	(SSB)	=	5
3. Sebagian Besar Relevan	(SB)	=	4
4. Sebagian Relevan	(S)	=	3
5. Sebagian Kecil Relevan	(SK)	=	2
6. Sebagian Sangat Kecil Relevan	(SSK)	=	1
7. Seluruhnya tidak relevan	(STR)	=	0

Data yang didapat dari hasil angket ini selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata skala penilaian, kemudian dimasukkan dalam tabel. Ada dua kelompok tabel yang dibuat, yaitu :

1. Kelompok tabel yang menggambarkan tentang tingkat relevansi masing-masing tuntutan kompetensi profesi keguruan dengan seluruh materi kuliah yang pernah diterima guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program S1.
2. Tabel yang menggambarkan tingkat relevansi masing-masing materi mata kuliah yang pernah diterima guru-guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program S1 dengan tuntutan kompetensi profesi keguruan secara umum.

Selanjutnya hasil temuan ini dianalisa lebih jauh secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB III
HASIL PENELITIAN



A. Identitas Responden

Responden penelitian ini adalah guru-guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program Strata 1 jurusan Pendidikan Agama dan Bahasa Arab yang bertugas di berbagai lembaga pendidikan di Kotamadya Banjarmasin yang berjumlah 20 orang.

Para responden tersebut yang berasal dari jurusan Pendidikan Agama sebanyak 15 orang dan yang berasal dari Jurusan Bahasa Arab sebanyak 5 orang. Sedangkan dilihat dari tempat para responden bertugas terdapat responden yang bertugas pada Madrasah Aliyah sebanyak 7 orang, pada Madrasah Tsanawiyah sebanyak 9 orang, pada Sekolah Menengah Atas/SMU sebanyak 2 orang, dan pada Sekolah Menengah Pertama/SLTP umum sebanyak 2 orang.

Jika dilihat dari tahun kelulusan para responden, terdapat responden yang lulus tahun 1988 sebanyak 2 orang, lulusan tahun 1989 sebanyak 2 orang, lulusan tahun 1990 sebanyak 6 orang, lulusan tahun 1991 sebanyak 3 orang, lulusan tahun 1992 sebanyak 3 orang, dan lulusan tahun 1993 sebanyak 4 orang.

Apabila dilihat dari segi mata pelajaran yang dipegang oleh para responden yang berasal dari jurusan Pendidikan Agama dalam tugas mereka di sekolah tempat mereka bekerja, terdapat sejumlah mata pelajaran yang mereka pegang dan jumlah orang yang memegang, yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam : 2 orang;
2. Akidah-Akhlaq : 2 orang;
3. Bahasa Arab : 2 orang;
4. F i q i h : 1 orang;
5. Sejarah Kebudayaan Islam : 1 orang;
6. Al Qur'an-Hadits : 1 orang;
7. Bahasa Indonesia : 3 orang;
8. Bahasa Inggeris : 2 orang;
9. Fisika : 2 orang;
10. Matemateka : 1 orang;
11. Pendidikan Kesenian : 2 orang;
12. Pendidikan Moral Pancasila : 3 orang;
13. Ilmu Pengetahuan Alam : 2 orang;
14. Ilmu Pengetahuan Sosial : 3 orang;
15. Sosiologi & Antropologi : 1 orang;
16. Geografi Kependudukan : 3 orang;
17. Ekonomi Koperasi : 1 orang;
18. Pendidikan Olah Raga Kesehatan : 1 orang; dan
19. Sejarah Nasional & Sejarah Dunia : 2 orang.

Dari responden yang berasal dari alumni jurusan Bahasa Arab terdapat sebanyak 4 orang yang memegang mata pelajaran Bahasa Arab dalam tugas mereka di sekolah tempat mereka bekerja. Sedangkan mata pelajaran lain yang juga dipegang oleh responden yang berasal dari jurusan Bahasa Arab adalah mata pelajaran Al Qur'an Hadits , Tata Negara dan Ekonomi Koperasi masing-masing 1 orang. Dari 5 orang responden yang berasal dari Jurusan Bahasa Arab ini yang tidak memegang sama sekali mata pelajaran Bahasa Arab didalam tugasnya terdapat sebanyak 1 orang.

B. Relevansi Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Banjarmasin dengan Tuntutan Kompetensi Keguruan

Ada dua bentuk relevansi yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu pertama relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin secara keseluruhan dengan 9 kompetensi profesi keguruan, kedua relevansi masing-masing kurikulum mata kuliah dengan kompetensi keguruan secara umum.

1. Relevansi Seluruh Materi Kuliah dengan 9 kompetensi Keguruan

Dilihat dari segi relevansi seluruh materi kuliah yang pernah diterima oleh para responden selama kuliah di Fakultas Tarbiyah dikaitkan dengan pemenuhan tuntutan kompetensi profesi keguruan (dalam hal ini ada 9 kompetensi keguruan) yang harus dimiliki oleh setiap guru tergambar sebagai berikut :

a) Relevansi dengan Bidang Pengembangan Kepribadian

Untuk melihat relevansi kurikulum dengan kompetensi bidang pengembangan kepribadian ini dapat dilihat pada tabel 1 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 1

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI
BIDANG PENGEMBANGAN KEPRIKIBADIAN

NO. :	I N D I K A T O R	SKOR PENILAIAN		
		PA	BA	
1 :	2	3	4	:
1. :	Relevansi dengan tuntutan pemahaman dan Pengamalan adat-istiadat (sosial dan agama)	4,00	4,40	:

1 :	2	:	3	:	4	:
2. :	Relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan budaya dan tradisi setempat	:	4,06	:	3,60	:
3. :	Relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan estetika dan etika	:	4,60	:	4,20	:
4. :	Relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan kesadaran sosial	:	4,40	:	3,80	:
5. :	Relevansi dengan tuntutan pembinaan sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan	:	4,47	:	4,20	:
6. :	Relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan kesetiaan terhadap harkat dan martabat kemanusiaan	:	4,28	:	4,20	:
NILAI KOMULATIF		:	4,30	:	4,07	:

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara komulatif relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama dikaitkan dengan tuntutan kompetensi bidang pengembangan kepribadian berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,30). Jika dilihat tingkat relevansi pada masing-masing indikator, terdapat 1 indikator yaitu relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan estetika dan etika mengarah kepada tingkat sebagian sangat besar relevan (4,60). Disamping itu terdapat juga indikator yang memiliki skor minimal untuk tingkat sebahagian besar relevan (4,00) yaitu indikator relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan adat istiadat (sosial dan agama). Indikator lainnya yaitu relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan budaya dan tradisi setempat, relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan kesadaran sosial, relevansi dengan tuntutan pembinaan sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan,

dan relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan kesetiaan terhadap harkat dan martabat kemanusiaan berada di atas skor minimal tingkat sebahagian besar relevan (4,06, 4,40, 4,47 dan 4,28).

Pada jurusan Bahasa Arab secara komulatif juga berada pada tingkat *sebahagian besar relevan* (4,07). Jika dilihat pada masing-masing indikator terdapat ada 2 indikator yang berada pada tingkat sebahagian relevan yaitu indikator yang berkenaan dengan relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan budaya dan tradisi (3,60) dan indikator yang berkenaan dengan relevansi dengan tuntutan pembinaan kesadaran sosial (3,80). Sedangkan 4 indikator lainnya berada pada tingkat sebahagian besar relevan yaitu tentang relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan adat-istiadat (sosial dan agama), relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan estetika dan etika, relevansi dengan tuntutan pembinaan sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, dan relevansi dengan tuntutan pemahaman dan pengamalan kesetiaan terhadap harkat dan martabat kemanusiaan (4,40, 4,20, 4,20 dan 4,20).

b) Relevansi Kurikulum dengan bidang kompetensi landasan kependidikan

Untuk melihat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan tuntutan kompetensi bidang landasan kependidikan ini dapat dilihat pada tabel 2 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 2

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI
 BIDANG LANDASAN KEPENDIDIKAN

NO. :	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN	
		PA :	BA :
1. :	Relevansi dengan tuntutan pemahaman dan penerapan landasan kependidikan :	4,60	4,00
2. :	Relevansi dengan tuntutan pengenalan fungsi sekolah dalam masyarakat :	5,20	4,20
3. :	Relevansi dengan tuntutan pengenalan prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar. :	4,93	4,20
NILAI KOMULATIF		4,91	4,13

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama dengan pemenuhan kompetensi bidang landasan kependidikan, secara komulatif, berada pada tingkat *sebagian besar relevan/hampir mendekati sebagian sangat besar relevan* (4,91). Jika dilihat pada masing-masing indikator terlihat indikator tentang relevansi dengan pengenalan fungsi sekolah dalam masyarakat berada pada tingkat *sebagian sangat besar relevan* (5,20). Adapun indikator tentang relevansi dengan tuntutan pengenalan prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar berada pada tingkat *mendekati sebagian sangat besar relevan* (4,93). Sedangkan indikator tentang relevansi dengan tuntutan pemahaman dan penerapan landasan kependidikan berada pada tingkat *mengarah kepada sebagian sangat besar relevan* (4,60).

Pada jurusan Bahasa Arab terlihat tingkat relevansi kurikulum dengan tuntutan kompetensi bidang landasan kependidikan ini secara komulatif juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,13). Hal ini jika dilihat pada masing-masing indikator tidaklah terdapat perbedaan yang menyolok, yaitu skor yang terdapat pada masing-masing indikator, yaitu 4,00, 4,20 dan 4,20.

c) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Kompetensi Bidang Penguasaan Bahan Pengajaran

Untuk melihat sejauhmana relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan tuntutan kompetensi bidang penguasaan bahan pengajaran dapat dilihat pada tabel 3 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 3

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG PENGUASAAN BAHAN PENGAJARAN

NO. :	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN	
		PA	BA
1.	Relevansi dengan tuntutan penguasaan bahan/materi pelajaran	4,53	4,00
2.	Relevansi dengan tuntutan penguasaan bahan penunjang atau pengayaan	4,27	4,00
NILAI KOMULATIF		4,40	4,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama dengan kompetensi bidang penguasaan bahan pengajaran ,secara komulatif, berada pada tingkat *sebagian besar*

relevan (4,40). Jika dilihat pada masing-masing indikator tidaklah terdapat perbedaan yang menyolok, hanya saja indikator tentang relevansi dengan tuntutan penguasaan bahan/materi pelajaran sudah berada pada tingkat diatas antara tingkat sebagian besar dengan sebagian sangat besar relevan (4,53). Sedangkan indikator tentang relevansi dengan tuntutan penguasaan bahan penunjang atau pengayaan dengan skor (4,27).

Pada Jurusan Bahasa Arab juga terlihat berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,00). Tidak terdapat perbedaan skor apakah secara kumulatif maupun pada masing-masing indikator yaitu sama-sama dengan skor minimal (4,00).

d). Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Kompetensi Bidang Kemampuan menyusun Program Belajar-Mengajar

Untuk melihat sejauhmana relevansi Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan tuntutan kompetensi bidang kemampuan penyusunan program belajar-mengajar dapat dilihat pada tabel 4 dan urannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 4

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG KEMAMPUAN MENYUSUN PROGRAM BELAJAR-MENGAJAR

NO. :	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN	
		PA	BA
1.	Relevansi dengan tuntutan kemampuan menetapkan tujuan pengajaran	4,73	4,00
2.	Relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan bahan pelajaran.	4,33	3,60
3.	Relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan strategi belajar-mengajar	4,20	3,80

1 :	2	:	3	:	4	:
4. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan media pengajaran	:	4,13	:	4,00	:
5. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan sumber belajar	:	4,06	:	4,60	:
6. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan alat evaluasi	:	4,13	:	4,00	:
NILAI KOMULATIF		:	4,26	:	4,00	:

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama dengan kompetensi bidang kemampuan menyusun program belajar-mengajar secara komulatif berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,26). Sedangkan jika dilihat pada indikator yang dikembangkan hanya indikator tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan kemampuan menetapkan tujuan pengajaran yang telah mendekati sebagian sangat besar relevan (4,73). Adapun indikator lainnya masing-masing memiliki skor lebih sedikit dari skor minimal sebagian besar relevan yaitu dengan skor 4,06, 4,13, 4,20 dan 4,33.

Pada Jurusan Bahasa Arab dapat dilihat bahwa secara komulatif tingkat relevansinya juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* yaitu dengan skor minimal 4,00. Jika dilihat pada masing-masing indikator yang dikembangkan hanya indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan sumber belajar yang mengarah kepada tingkat sebagian sangat besar relevan (4,60). Selanjutnya terdapat 3 indikator yang memiliki skor minimal dari tingkat sebagian

besar relevan (4,00), yaitu indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan menetapkan tujuan, relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan media pengajaran, dan tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan alat evaluasi. Bahkan dalam hal ini terdapat 2 indikator yang memiliki skor di bawah tingkat sebagian besar relevan, yaitu indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan bahan pelajaran (3,60) dan indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan memilih dan mengembangkan strategi belajar-mengajar (3,80).

e) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Kompetensi Bidang Kemampuan Melaksanakan Program Belajar-Mengajar

Untuk melihat sejauhmana tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan tuntutan kompetensi bidang kemampuan melaksanakan proses belajar-mengajar ini dapat dilihat pada tabel 5 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 5

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG KEMAPUAN MELAKSANAKAN PROGRAM BELAJAR-MENGAJAR

NO. :	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN	
		PA	BA
1.	Relevansi dengan tuntutan kemampuan menciptakan iklim yang tepat dalam belajar-mengajar	4,40	4,20
2.	Relevansi dengan tuntutan kemampuan mengatur tata ruang belajar	4,33	4,20

1 :	2	:	3	:	4	:
3. : Relevansi dengan tuntutan kemampuan mengelola interaksi belajar-mengajar:			4,47	:	4,20	:
NILAI KOMULATIF		:	4,40	:	4,20	:

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama dengan tuntutan kompetensi bidang kemampuan melaksanakan program belajar-mengajar secara komulatif berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,40). Jika dilihat pada masing-masing indikator yang dikembangkan tidak terdapat perbedaan yang menyolok, dimana dari ketiga indikator tersebut memiliki skor 4,40, 4,33 dan 4,47.

Pada jurusan Bahasa Arab juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,20). Jika dilihat pada skor komulatif dan pada masing-masing indikator ternyata memiliki skor yang sama yaitu 4,20.

f) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Kompetensi Bidang Kemampuan Menilai Hasil Belajar

Untuk melihat sejauhmana tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan kompetensi bidang kemampuan menilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel 6 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 6

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI
 BIDANG MENILAI HASIL BELAJAR-MENGAJAR

NO. :	I N D I K A T O R	SKOR PENILAIAN	
		PA :	BA :
1. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran	4,27	4,40
2. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan menilai proses belajar-mengajar	4,13	4,00
NILAI KOMULATIF		4,20	4,20

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama dengan tuntutan kompetensi bidang kemampuan menilai hasil belajar-mengajar, secara komulatif, berada pada tingkat *Sebagian besar relevan* (4,20). Jika dilihat pada masing-masing indikator yang dikembangkan tidak terdapat perbedaan yang menyolok, dimana dari kedua indikator tersebut memiliki skor masing-masing 4,27 dan 4,13.

Pada jurusan Bahasa Arab juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,20). Jika dilihat masing-masing indikator ternyata untuk indikator relevansi dengan tuntutan kemampuan menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran memiliki skor 4,40, sedang indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan menilai proses belajar-mengajar memiliki skor minimal yaitu 4,00.

g) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Kompetensi Bidang Kemampuan Menyelenggarakan Program Bimbingan

Untuk melihat sejauhmana tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan program bimbingan dapat dilihat pada tabel 7 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 7

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG KEMAMPUAN MENYELENGGARAKAN PROGRAM BIMBINGAN

NO. :	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN	
		PA :	BA :
1. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa	4,20	3,60
2. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus	3,73	3,40
3. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan membina wawasan siswa untuk menghadapi berbagai pekerjaan di masyarakat	3,33	3,00
4. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan membina siswa dalam bidang keagamaan:	4,20	4,60
NILAI KOMULATIF		3,86	3,85

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama dengan kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan program bimbingan secara kumulatif berada pada tingkat *sebagian relevan/mendekati sebagian besar relevan* (3,86). Jika

dilihat pada indikator yang dikembangkan terdapat dua indikator yang berada pada tingkat sebagian besar relevan yaitu indikator tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan kemampuan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar (4,20) dan indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan membina siswa dalam bidang keagamaan (4,20). Adapun indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus telah mendekati tingkat sebagian besar relevan (3,73). Sedangkan indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan membina wawasan siswa untuk menghargai berbagai pekerjaan di masyarakat memiliki skor 4,33.

Pada Jurusan Bahasa Arab dapat dilihat bahwa secara komulatif tingkat relevansinya juga berada pada tingkat *sebagian relevan/mendekati tingkat sebagian besar relevan* yaitu dengan skor 3,85. Jika dilihat pada masing-masing indikator yang dikembangkan hanya indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan membina siswa dalam bidang keagamaan yang berada pada tingkat sebagian besar relevan (4,60). Sedangkan 3 indikator lainnya berada pada tingkat sebagian relevan, bahkan terdapat satu indikator yang memiliki skor minimal (3,00) yaitu tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan membina wawasan siswa untuk menghargai berbagai pekerjaan di masyarakat. Adapun indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki skor yang mengarah kepada tingkat sebagian besar relevan (3,60). Kemudian indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus memiliki skor 3,40.

h) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Kompetensi Bidang Kemampuan Menyelenggarakan Administrasi Sekolah

Untuk melihat sejauhmana tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan tuntutan kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah ini dapat dilihat pada tabel 8 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 8

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI SEKOLAH

NO. :	I N D I K A T O R	SKOR PENILAIAN	
		PA :	BA :
1. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan mengenal dan memahami administrasi sekolah	3,93	3,40
2. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan melaksanakan administrasi sekolah	3,33	3,80
NILAI KOMULATIF		3,63	3,60

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama dengan tuntutan kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah, secara komulatif, berada pada tingkat *Sebagian relevan* (3,63). Jika dilihat pada masing-masing indikator yang dikembangkan terlihat bahwa indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan mengenal dan memahami administrasi sekolah telah mendekati tingkat sebagian besar relevan (3,93). Sedangkan indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan melaksanakan administrasi sekolah hanya memiliki skor 3,33.

Pada jurusan Bahasa Arab juga berada pada tingkat *sebagian relevan* (3,60). Jika dilihat masing-masing indikator ternyata indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan melaksanakan administrasi sekolah telah mendekati tingkat sebagian besar relevan yaitu dengan skor 3,80. Sedangkan indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan mengenal dan memahami administrasi sekolah memiliki skor 3,40.

- i) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Kompetensi Bidang Kemampuan Menyelenggarakan Penelitian untuk Kepentingan Pengajaran

Untuk melihat sejauhmana tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan penelitian untuk kepentingan pengajaran dapat dilihat pada tabel 9 dan uraiannya, yaitu sebagai berikut :

TABEL 9

RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH DENGAN KOMPETENSI BIDANG PENYELENGGARAAN PENELITIAN UNTUK KEPENTINGAN PENGAJARAN

NO. :	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN	
		PA :	BA :
1. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan memahami konsep dasar penelitian ilmiah	3,36	4,20
2. :	Relevansi dengan tuntutan kemampuan melaksanakan penelitian untuk kepentingan pengajaran	3,86	3,80
NILAI KOMULATIF		3,61	4,00

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama dengan tuntutan kemampuan menyelenggarakan penelitian untuk kepentingan pengajaran, secara komulatif, berada pada tingkat *Sebagian relevan* (3,61). Jika dilihat pada masing-masing indikator, maka terlihat bahwa indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan melaksanakan penelitian untuk kepentingan pengajaran telah mendekati tingkat sebagian besar relevan yaitu dengan skor 3,80. Sedangkan indikator tentang relevansi dengan tuntutan pemahaman konsep dasar penelitian ilmiah hanya dengan skor 3,36.

Pada jurusan Bahasa Arab juga, secara komulatif, berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,00). Jika dilihat masing-masing indikator ternyata hanya untuk indikator relevansi dengan tuntutan kemampuan pemahaman konsep dasar penelitian ilmiah yang memiliki skor pada tingkat sebagian besar relevan (4,20). Sedangkan indikator tentang relevansi dengan tuntutan kemampuan melaksanakan penelitian untuk kepentingan pengajaran masih berada pada skor tingkat sebagian relevan/mendekati sebagian besar relevan (3,80).

Beranjak dari gambaran relevansi kurikulum dengan 9 bentuk kompetensi keguruan di atas, berikut ini akan digambarkan sejauhmana tingkat relevansi secara akumulasi pada semua variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini.



TABEL 10

NILAI AKUMULASI RELEVANSI KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH
DENGAN KOMPETENSI PROFESI KEGURUAN

NO. :	V A R I A B E L	SKOR PENILAIAN	
		PA :	BA :
1. :	Kompetensi Bidang Pengembangan Ke- pribadian	4,30 :	4,07 :
2. :	Kompetensi Bidang Landasan Kependi- dikan	4,91 :	4,13 :
3. :	Kompetensi Bidang Penguasaan Bahan Pengajaran	4,40 :	4,00 :
4. :	Kompetensi Bidang Kemampuan Menyus- sun Program Belajar-Mengajar	4,26 :	4,00 :
5. :	Kompetensi Bidang Kemampuan Melak- sanakan Program Belajar-Mengajar	4,40 :	4,20 :
6. :	Kompetensi Bidang Kemampuan Meni- lai Program Belajar-Mengajar	4,20 :	4,20 :
7. :	Kompetensi Bidang Kemampuan Menye- lenggarakan Bimbingan	3,86 :	3,85 :
8. :	Kompetensi Bidang Kemampuan Menye- lenggarakan Administrasi Sekolah	3,63 :	3,60 :
9. :	Kompetensi Bidang Kemampuan Melak- sanakan Penelitian untuk Menunjang Tugas	3,61 :	4,00 :
NILAI KOMULATIF		4,09 :	4,00 :

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara komulatif relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama dikaitkan dengan tuntutan kompetensi keguruan berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,09). Jika dilihat pada masing-masing variabel yang dikem-

bangkan dapat diketahui bahwa dari 9 variabel tersebut hanya 6 variabel yang berada pada tingkat *sebagian besar relevan* yaitu variabel 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan skor masing-masing 4,30, 4,91, 4,40, 4,26, 4,40, dan 4,20. Kemudian dari 6 variabel tersebut terdapat hanya satu variabel yang memiliki skor mendekati tingkat *sebagian besar relevan*, yaitu variabel 2. Selanjutnya juga dapat diketahui bahwa dari 9 variabel tersebut terdapat 3 variabel yang berada pada tingkat *sebagian relevan* dengan skor yang mengarah ke tingkat *sebagian besar relevan*. Ketiga variabel tersebut ialah variabel 7, 8, dan 9 dengan skor masing-masing 3,86, 3,63, dan 3,61.

Pada Jurusan Bahasa Arab, secara kumulatif, juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,00). Jika dilihat pada masing-masing variabel terdapat 7 variabel yang berada pada tingkat *sebagian besar relevan*, namun tidak ada satu variabel pun yang memiliki skor mengarah ke tingkat *sebagian sangat besar relevan*. Ketujuh variabel tersebut ialah variabel 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 9 dengan skor masing-masing 4,07, 4,13, 4,00, 4,00, 4,20, 4,20, dan 4,00. Selanjutnya dari 9 variabel tersebut juga terdapat 2 variabel yang berada pada tingkat *sebagian relevan* dengan skor yang mengarah ke tingkat *sebagian besar relevan* yaitu variabel 7 (3,85) dan variabel 8 (3,60).

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas bahwa relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dalam pemenuhan kompetensi profesi keguruan, secara kumulatif, baik pada jurusan Pendidikan Agama maupun Jurusan Bahasa Arab, sama-sama berada pada tingkat *sebagian besar relevan*. Tingkat relevansi tersebut kalau dilihat secara prosentatif berarti kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tingkat relevansinya hanya berkisar 80 %.

Selanjutnya kalau dilihat pada 9 variabel yang dikembangkan terdapat 3 variabel yang baru mencapai tingkat *sebagian*

relevan yaitu relevansi dengan kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan bimbingan, relevansi dengan bidang kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah dan relevansi dengan kemampuan melaksanakan penelitian untuk menunjang tugas. Tingkat ketiga variabel ini kalau dilihat secara prosentatif korelevansiannya hanya berkisar antara 40 % sampai 60 %.

Kenyataan di atas memberikan gambaran bahwa tingkat relevansi kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dalam pemenuhan kompetensi profesi keguruan ini perlu mendapat perhatian dan perbaikan, khususnya 3 variabel yang masih berada pada tingkat *sebagian relevan*.

Rendahnya tingkat relevansi ini diduga disebabkan oleh beberapa hal, antara lain materi perkuliahan yang diberikan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin masih terlalu bersifat teori yang tidak banyak membantu para guru alumni Fakultas Tarbiyah untuk menghadapi tuntutan aplikasi praktis sebagai mana yang dituntut dilapangan. Khusus untuk 3 variabel yang masih berada pada tingkat *sebagian relevan*, diduga juga disebabkan adanya kesulitan memilah mana tugas yang seharusnya menjadi tugas seorang guru dengan tugas khusus yang dipersiapkan untuk itu yaitu petugas BP dan petugas administrasi.

2. Relevansi Masing-Masing Kurikulum Mata Kuliah Dengan Tuntutan Kompetensi Keguruan

Yang akan digambarkan dalam penyajian ini adalah kurikulum mata kuliah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang diberlakukan pada program SKS yang meliputi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), dan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) jurusan Pendidikan Agama dan Jurusan Bahasa.

a) Relevansi Kurikulum Mata Kuliah Kompeten Dasar Umum dengan Pemenuhan Tuntutan Kompetensi Keguruan

Untuk melihat sejauhmana relevansi kurikulum masing-masing mata kuliah dasar umum dengan pemenuhan kompetensi keguruan ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11

RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN DASAR UMUM
DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN KOMPETENSI KEGURUAN

No. :	MATA KULIAH	SKOR PENILAIAN		
		PA	BA	Total
1.	Pancasila	5,43	4,60	5,01
2.	Dirasah Islamiyah I	4,00	4,40	4,20
3.	Dirasah Islamiyah II	4,00	4,40	4,20
4.	Dirasah Islamiyah III	4,10	4,00	4,05
5.	Ilmu Sosial Dasar	4,27	3,40	3,83
6.	Bahasa Arab I	4,78	5,00	4,89
7.	Bahasa Arab II	4,86	4,40	4,63
8.	Bahasa Arab III	4,10	4,40	4,25
9.	Bahasa Inggeris I	4,47	3,40	3,39
10.	Bahasa Inggeris II	4,53	3,40	3,96
11.	Bahasa Inggeris III	4,75	3,00	3,87
12.	Bahasa Arab IV	4,82	4,70	4,76
13.	Bahasa Indonesia	5,27	4,50	4,88
14.	Alamiah Dasar	3,22	3,50	3,36
15.	Filsafat Umum	3,60	4,00	3,80
16.	Kewiraan	4,13	3,80	3,96
NILAI KOLEKTIF		4,39	4,06	4,22

Dari tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa, secara komulatif, relevansi kurikulum MKDU pada Jurusan Pendidikan Agama berada pada tingkat *sebagian besar Relevan* (4,39). Selanjutnya jika dilihat pada masing-masing mata kuliah dapat diketahui

bahwa kurikulum mata kuliah Pancasila dan Bahasa Indonesia mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan*. Sedangkan kurikulum mata kuliah Bahasa Arab I, II, III, IV Bahasa Inggris I, II, III, Dirasah Islamiah I, II, III, dan Kewiraan berada pada tingkat *sebagian besar relevan*. Dari mata kuliah yang mencapai tingkat relevansi ini terdapat 4 mata kuliah yang mendekati sebagian sangat besar relevan, yaitu Bahasa Arab I, II, dan III, dan Bahasa Inggris. Adapun kurikulum matakuliah Alamiah Dasar dan Filsafat Umum berada pada tingkat *sebagian relevan*.

Pada Jurusan Bahasa Arab, secara kumulatif, juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,06). Jika dilihat pada kurikulum masing-masing mata kuliah terdapat hanya 1 kurikulum mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* yaitu mata kuliah Bahasa Arab I. Selanjutnya terdapat pula 9 mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian besar relevan* yaitu Pancasila, Dirasah Islamiah I, II, III, Bahasa Arab II, III, IV, Bahasa Indonesia, dan Filsafat Umum. Dari mata kuliah yang mencapai tingkat ini terdapat 1 mata kuliah yang mendekati tingkat sebagian sangat besar relevan yaitu Bahasa Arab III. Disamping itu terdapat juga mata kuliah yang berada diantara sebagian besar relevan dengan sebagian sangat besar relevan, yaitu Pancasila dan Bahasa Indonesia. Selain itu terdapat pula 5 kurikulum mata kuliah yang baru mencapai *sebagian relevan* yaitu kurikulum mata kuliah Ilmu sosial Dasar, Bahasa Inggris I, II, III, dan Kewiraan.

Jika dilihat akumulasi penilaian (Pendidikan Agama dan Bahasa Arab), secara kumulatif telah mencapai tingkat *sebagian besar relevan* (4,22). Selanjutnya bila dilihat pada masing-masing kurikulum mata kuliah terdapat hanya 1 kurikulum mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* yaitu Pancasila. Selanjutnya terdapat juga 8 kurikulum mata

kuliah yang mencapai tingkat *sebagian besar relevan* yaitu Dirasah Islamiah I, II, III, Bahasa Arab I, II, III, IV, dan Bahasa Indonesia. Dari mata kuliah pada tingkat ini terdapat 2 mata kuliah yang mendekati sebagian sangat besar relevan yaitu Bahasa Arab I dan Bahasa Indonesia. Selainnya sebanyak 7 mata kuliah baru mencapai tingkat *sebagian relevan* yaitu Ilmu Sosial Dasar, Bahasa Inggris I, II, III, Alamiah Dasar, Filsafat Umum, dan Kewiraan. Dari mata kuliah yang mencapai tingkat ini terdapat 5 diantaranya mendekati tingkat sebagian besar relevan yaitu Ilmu Sosial dasar, Bahasa Inggris II dan III, Filsafat Umum dan Kewiraan.

b) Relevansi Kurikulum Mata Kuliah Komponen Dasar Keahlian dengan Pemenuhan Tuntutan Kompetensi Keguruan

Untuk melihat sejauhmana relevansi kurikulum masing-masing mata kuliah dasar keahlian dengan pemenuhan tuntutan kompetensi keguruan ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12

RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN DASAR KEAHLIAN DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN KOMPETENSI KEGURUAN

NO. :	MATA KULIAH	SKOR PENILAIAN		
		PA	BA	TOTAL
1 :	2	3	4	5
1.	Tafsir I	4,67	5,20	4,93
2.	Hadits I	4,73	5,20	4,96
3.	Siqih/Ushul Fiqih I	4,80	4,70	4,75
4.	Tauhid/Ilmu Kalam I	4,78	4,70	4,74
5.	S K I	5,61	4,50	5,05
6.	Filsafat Pendidikan	4,64	4,00	4,32
7.	Ilmu Pendidikan	5,40	5,00	5,20
8.	Statistik Pendidikan	4,40	4,00	4,20
9.	Penge. Pengajaran I	5,50	4,70	5,10
10.	Ilmu Jiwa Umum	5,07	4,20	4,63
11.	Ilmu Mantiq/Logika	4,20	4,00	4,10
12.	Perencanaan Pelajaran	5,42	4,70	5,06

1 :	2	:	3 :	4	:	5	:
13. :	Tafsir II	:	4,38 :	5,00	:	4,69	:
14. :	Hadits II	:	4,57 :	5,00	:	4,78	:
15. :	Fiqih/Ushul Fiqih II	:	4,14 :	4,70	:	4,42	:
16. :	Tauhid/Ilmu Kalam II	:	4,64 :	4,50	:	4,57	:
17. :	Filsafat Islam	:	3,37 :	4,20	:	3,96	:
18. :	Akhlaq/Tasawuf	:	4,40 :	4,20	:	4,30	:
19. :	Administrasi Pendidikan	:	5,07 :	4,70	:	4,88	:
20. :	Evaluasi Pendidikan	:	5,07 :	4,50	:	4,78	:
21. :	Penge. Pengajaran II	:	5,55 :	4,70	:	5,12	:
22. :	Media Pengajaran	:	5,09 :	4,50	:	4,79	:
23. :	Metodologi Penelitian	:	4,07 :	4,20	:	4,13	:
24. :	Ilmu Jiwa Agama	:	4,57 :	4,70	:	4,63	:
NILAI KOLEKTIF		:	4,77 :	4,57	:	4,67	:

Dari tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa, secara komulatif, relevansi kurikulum MKDK pada Jurusan Pendidikan Agama berada pada tingkat *sebagian besar Relevan* (4,77). Bahkan dapat dikatakan telah mengarah ketingkat *sebagian sangat besar relevan*. Selanjutnya jika dilihat pada masing-masing mata kuliah terdapat 9 mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* yaitu kurikulum mata kuliah SKI, Ilmu Pendidikan, Pengelolaan Pengajaran I dan II, Perencanaan Pelajaran, Ilmu Jiwa Umum, Administrasi Pendidikan, Evaluasi Pendidikan, dan Media Pengajaran. Kemudian mata kuliah yang berada pada tingkat *sebagian besar relevan* adalah Tafsir I dan II, Hadits I dan II, Fiqih/Ushul Fiqih I dan II, Tauhid/Ilmu Kalam I dan II, Filsafat Pendidikan, Statistik Pendidikan, Ilmu Mantiq/Logika, Akhlaq/Tasawuf, Metodologi Penelitian dan Ilmu Jiwa Agama. Adapun mata kuliah yang baru mencapai tingkat *sebagian relevan* adalah Filsafat Islam.

Pada Jurusan Bahasa Arab, secara komulatif, juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* (4,57). Jika dilihat pada

kurikulum masing-masing mata kuliah terdapat hanya 5 kurikulum mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* yaitu mata kuliah Tafsir I dan II, Hadits I dan II, Ilmu Pendidikan. Selanjutnya terdapat pula 19 mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian besar relevan* yaitu Pancasila, Fiqih/Ushul Fiqih I dan II, Tauhid/Ilmu Qalam I dan II, SKI, Filsafat Pendidikan, Sttistik Pendidikan, Pengelolaan Pengajaran I dan II, Ilmu Jiwa Umum, Ilmu Mantiq/Logika, Perencanaan Pelajaran Filsafat Islam, Akhlaq/Tasawuf, Administrasi Pendidikan, Evaluasi Pendidikan, Media Pengajaran, Metodologi Penelitian dan ilmu jiwa Agama.

Jika dilihat akumulasi penilaian (Pendidikan Agama dan Bahasa Arab), secara komulatif telah mencapai tingkat *sebagian besar relevan* (4,67). Selanjutnya bila dilihat pada masing-masing kurikulum mata kuliah terdapat 4 kurikulum mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* yaitu SKI, Pengelolaan Pengajaran I dan II dan Perencanaan Pelajaran. Sedangkan kurikulum mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian besar relevan* yaitu Tafsir I dan II, Hadits I dan II, Fiqih/Ushul Fiqih I dan II, Tauhid/Ilmu Kalam I dan II, Filsafat Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Statistik Pendidikan, Ilmu Jiwa Umum, Ilmu Mantiq/Logika, Akhlaq/Tasawuf, Administrasi Pendidikan, Evaluasi Pendidikan, Media Pengajaran, Metodologi Penelitian dan Ilmu Jiwa Agama. Sedangkan mata kuliah yang baru mencapai tingkat *sebagian relevan* yaitu Filsafat Islam.

a) Relevansi Kurikulum Mata Kuliah Kompeten Keahlian Profesi dengan Pemenuhan Tuntutan Kompetensi Keguruan

Untuk melihat sejauhmana relevansi kurikulum masing-masing mata kuliah komponen Keahlian Profesi dengan pemenuhan kompetensi keguruan ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13

RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN KEAHLIAN PROFESI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN
KOMPETENSI KEGURUAN

NO. :	MATA KULIAH	SKOR PENILAIAN
1 :	2	3 : 4 : 5 :
1. :	Tafsir III	4,33
2. :	Hadits III	4,67
3. :	Fiqih III	4,45
4. :	Ushul Fiqih I	4,42
5. :	Masailul Fiqih I	3,93
6. :	Perbandingan Mazhab I	3,64
7. :	A M D I I	3,67
8. :	Sej. Pendidikan Umum	4,75
9. :	Sej. Pend. Islam di Ind.	4,71
10. :	Ilmu Jiwa Perkembangan	4,80
11. :	Pengembangan Kurikulum	4,80
12. :	Peng. Kur. PAI SMP&SMA	4,92
13. :	PMMP Pend. Agama Islam	5,11
14. :	Metodologi Peng. Agama I	4,64
15. :	P P I. I	5,50
16. :	Supervisi Pend. Agama	4,08
17. :	Tafsir IV	4,00
18. :	Hadits IV	4,40
19. :	Ushul Fiqih II	4,40
20. :	Masailul Fiqih II	3,90
21. :	Tarikh Tasyri'	4,20
22. :	Perbandingan Mazhab II	3,54
23. :	Perbandingan Agama	4,13
24. :	AMDI II	4,08
25. :	Ilmu Pendidikan Islam	5,00
26. :	Fil Pendidikan Islam	4,43
27. :	Il. Jiwa Pend. Islam	4,54
28. :	Perbandingan Pendidikan	4,20
29. :	Pengem. Kur. MTs & MA	4,91
30. :	Metodologi Pend. Agama II	4,67
31. :	Fiqih IV	4,73
32. :	PPL II	5,36
33. :	Bimbingan Penyuluhan	4,67
34. :	Kapita Selekta Pendidikan	3,86
35. :	Sosiologi Agama	3,00
36. :	Qiraatul Qutub	3,50
37. :	Sej. Islam di Indonesia	3,75

1	2	3	4	5
38.	Pendidikan Kependudukan	:	2,67	:
39.	Ilmu Sejarah	:	3,40	:
40.	Orientalisme	:	3,00	:
: SKOR KOMULATIF		:	4,27	:

Dari tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa, secara komulatif, relevansi kurikulum KKKP Jurusan Pendidikan Agama berada pada tingkat *sebagian besar Relevan* (4,27). Selanjutnya jika dilihat pada masing-masing mata kuliah terdapat 4 mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* yaitu kurikulum mata kuliah PMMP Pendidikan Agama Islam, PPL I dan Media Pengajaran. Kemudian mata kuliah yang berada pada tingkat *sebagian relevan* terdapat sebanyak 11 mata kuliah yaitu Masailul Fiqh I dan II, Perbandingan Mazhab I dan II, AMDI I, Kapita Selekta Pendidikan, Sosiologi Agama, Qir'atul Qutub, Sejarah Islam di Indonesia, Ilmu Sejarah, dan Orientalisme. Adapun mata kuliah yang baru mencapai tingkat *sebagian kecil relevan* adalah Pendidikan Kependudukan. Sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 24 mata kuliah berada pada tingkat *sebagian besar relevan*.

TABEL 14

RELEVANSI KURIKULUM MATA KULIAH KOMPONEN KEAHLIAN PROFESI
 JURUSAN BAHASA ARAB DENGAN PEMENUHAN TUNTUTAN
 KOMPETENSI KEGURUAN

NO.	MATA KULIAH	SKOR PENILAIAN
1	2	3 : 4 : 5
1.	Qawaid I	5,20

1	2	3	4	5
2.	: Qawaid II	:	5,20	:
3.	: Insya/Khitabah I	:	4,80	:
4.	: Insya/Khitabah II	:	4,80	:
5.	: Muthalaah I	:	4,60	:
6.	: Muthalaah II	:	4,60	:
7.	: Muthalaah III	:	4,75	:
8.	: Balaghah I	:	4,00	:
9.	: Balaghah II	:	4,00	:
10.	: Balaghah III	:	4,20	:
11.	: Ilmu Loghah	:	4,40	:
12.	: Tarjamah I	:	4,80	:
13.	: Tarjamah II	:	5,00	:
14.	: Fiqhul Lughah	:	4,50	:
15.	: Nushush Adabiyah I	:	4,25	:
16.	: Nushush Adabiyah II	:	4,20	:
17.	: Tarikh Adab I	:	4,20	:
18.	: Tarikh Adab II	:	4,40	:
19.	: Met. Peng. B. Arab	:	5,00	:
20.	: Pengemb. Kur. BA MTs&MA	:	4,60	:
21.	: Sej. Pendidikan Islam	:	4,50	:
22.	: Supervisi Pendidikan	:	4,50	:
23.	: Perbandingan Pendidikan	:	4,40	:
24.	: Khat/Kaligrafi	:	5,00	:
25.	: Sharaf	:	5,00	:
26.	: Muhadatsah	:	4,50	:
27.	: Aliran Modern dl. Islam	:	3,70	:
28.	: Pengemb. Mat.Met.P.BA	:	4,20	:
29.	: Pengemb. Kurikulum	:	4,70	:
30.	: Ilmu Jiwa Pendidikan	:	4,20	:
31.	: Bimbingan Penyuluhan	:	4,70	:
32.	: PPL I	:	5,20	:
33.	: PPP II	:	5,50	:
34.	: Sej. Islam di Indonesia	:	3,70	:
35.	: Fil. Pendidikan Islam	:	4,30	:
36.	: Sosiologi Agama	:	4,60	:
37.	: Arudl wal Qawafi	:	4,30	:
38.	: Naqdul Adabi	:	3,50	:
39.	: Ilmu Jiwa Perkembangan	:	4,50	:
40.	: Kapita Selekta Pendidikan	:	4,20	:
:	SKOR KOMULATIF	:	4,52	:

Dari tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa, secara komulatif, relevansi kurikulum MKDK pada Jurusan Pendidikan Agama berada pada tingkat *sebagian besar Relevan* atau berada diantara tingkat sebagian besar relevan dengan sebagian sangat besar relevan (4,52). Selanjutnya jika dilihat pada masing-masing mata kuliah terdapat 8 mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* yaitu kurikulum mata kuliah Qawaid I dan II, Tarjamah II, Met. Pengajaran Bahasa Arab, Khat/Kaligrafi, Sharaf, PPL I dan II. Kemudian mata kuliah yang berada pada tingkat *sebagian relevan* terdapat sebanyak 3 mata kuliah yaitu Aliran Modern Dalam Islam, Sejarah Islam di Indonesia, dan Naqdul Adabi. Adapun selebihnya yaitu sebanyak 29 mata kuliah mencapai tingkat *sebagian besar relevan*.

Dari gambaran di atas dapat dilihat bahwa, baik kurikulum mata kuliah kelompok MKDU, MKDK, MKKP Pendidikan Agama dan MKKP Bahasa Arab, sama berada pada tingkat *sebagian besar Relevan*. Namun jika dilihat pada masing-masing mata kuliah beberapa mata kuliah telah mencapai tingkat *sebagian besar sangat relevan*, namun ini terbatas hanya pada mata kuliah yang berkaitan untuk kepentingan praktis didalam kegiatan belajar-mengajar, dalam arti belum mencakup seluruh mata kuliah keguruan secara keseluruhan. Bahkan masih terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan keguruan yang masih berada pada tingkat *sebagian relevan* seperti Kapita Selektta Pendidikan.

Beranjak dari gambaran ini perlu sekali dalam penyusunan kurikulum untuk melihat dan mengkaji kebutuhan riil di lapangan, sehingga tingkat relevansi ini akan bisa ditingkatkan.

BAB IV
P E N U T U P



A. Kesimpulan

1. Relevansi Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Program S1 dalam pemenuhan kompetensi profesi keguruan (dalam hal ini 9 kompetensi keguruan), baik Jurusan Pendidikan Agama maupun Jurusan Bahasa Arab sama-sama berada pada tingkat *sebagian besar relevan*. Tingkat relevansi tersebut kalau dilihat pada masing-masing variabel yang dikembangkan, ternyata tidak semua variabel telah mencapai tingkat sebagian besar relevan tersebut.

Pada Jurusan Pendidikan Agama terdapat 6 variabel yang mencapai *sebagian besar relevan* dan ada 3 variabel yang baru mencapai *sebagian relevan*. Variabel yang mencapai tingkat sebagian besar relevan tersebut ialah :

- a. Variabel kompetensi bidang pengembangan kepribadian;
- b. Variabel Kompetensi bidang Landasan Kependidikan
- c. Variabel kompetensi bidang Penguasaan Bahan Pengajaran;
- d. Variabel kompetensi bidang kemampuan menyusun program Belajar-Mengajar;
- e. Variabel kompetensi bidang kemampuan melaksanakan Program Belajar-Mengajar; dan
- f. Variabel kompetensi bidang kemampuan menilai Program Belajar-Mengajar.

Sedangkan variabel yang baru mencapai *sebagian relevan* ialah :

- a. Variabel kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan Bimbingan;
- b. Variabel kompetensi bidang kemampuan menyelenggarakan Administrasi Sekolah; dan
- c. Variabel kompetensi bidang kemampuan melaksanakan Penelitian untuk menunjang tugas.

2. Tingkat relevans kurikulum mata kuliah dengan pemenuhan kompetensi profesi keguruan adalah sebagai berikut :

- a. Kurikulum Mata Kuliah Komponen Dasar Umum, secara komulatif, berada pada tingkat *Sebagian Besar Relevan*. Mata kuliah yang mencapai *sebagian sangat besar relevan* ialah Pancasila. Kurikulum mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian besar relevan* ialah Dirasah Islamiyah I, II, dan III, Bahasa Arab I, II, III, dan IV, dan Bahasa Indonesia. Kurikulum mata kuliah *sebagian relevan* ialah Ilmu Sosial Dasar, Bahasa Inggris I, II, dan III, Alamiah Dasar, Filsafat Umum dan Kewiraan.
- b. Kurikulum Mata Kuliah Komponen Dasar Keahlian, secara komulatif, berada pada tingkat *Sebagian Besar Relevan*. Mata kuliah yang mencapai *sebagian sangat besar relevan* ialah SKI, Pengelolaan Pengajaran I dan II, dan Perencanaan Pelajaran, dan Ilmu Pendidikan. Kurikulum yang mencapai tingkat *sebagian besar relevan* ialah Tafsir I dan II, Hadits I dan II, Fiqih/Ushul Fiqih I dan II, Tauhid/Ilmu Kalam I dan II, Filsafat Pendid-

ikan, Statistik Pendidikan, Ilmu Jiwa Umum, Ilmu Mantiq/Logika, Akhlak/Tasawuf, Administrasi Pendidikan, Evaluasi Pendidikan, Media Pengejaran, Metodologi Penelitian dan Ilmu Jiwa Agama. Mata kuliah yang baru mencapai *sebagian relevan* ialah Filsafat Islam.

- c. Kurikulum Mata Kuliah Komponen Keahlian Profesi Jurusan Pendidikan Agama, secara kumulatif, berada pada tingkat *sebagian besar relevan*. Mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* adalah PMMP Pendidikan Agama Islam, PPL I dan II, dan Ilmu Pendidikan. Adapun mata kuliah yang mencapai tingkat *sebagian besar relevan* adalah Tafsir III dan IV, Hadits III dan IV, Fiqih III dan IV, Ushul Fiqih I dan II, Sejarah Pendidikan Umum, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Ilmu Jiwa Perkembangan, Pengembangan Kurikulum, Pengenalan Kurikulum PAI SMP & SMA, Metodologi Pengejaran Agama I dan II, Supervisi Pendidikan Agama, Tarikh Tasyri', Perbandingan Agama, Filsafat Pendidikan Islam, Ilmu Jiwa Pendidikan Islam, Perbandingan Pendidikan, Pengenalan Kurikulum MTs, MA, dan Bimbingan Penyuluhan. Sedangkan mata kuliah yang baru mencapai tingkat *sebagian relevan* adalah Masailul Fiqih I dan II, Perbandingan Mazhab I dan II, Kapita Selekta Pendidikan, Sosiologi Agama, Qira'atul Qutub, Sejarah Islam di Indonesia, Ilmu Sejarah dan Orientalisme. Disamping itu terdapat satu mata kuliah yang berada pada tingkat *sebagian kecil relevan* yaitu Pendidikan Kependudukan.

d. Kurikulum Mata Kuliah Komponen Keahlian Profesi Jurusan Bahasa Arab, secara komulatif, juga berada pada tingkat *sebagian besar relevan* atau berada diantara tingkat sebagian besar relevan dan sebagian sangat besar relevan. Mata kuliah yang telah mencapai tingkat *sebagian sangat besar relevan* adalah Qawaid I dan II, Tarjamah II, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Khat/Kaligrafi, Sharaf, PPL I dan II. Adapun mata kuliah yang berada pada tingkat *sebagian besar relevan* adalah Insyah/Khitabah I dan II, Muthalaah I II, dan III, Balaghah I, II, dan III, Ilmu Loghah, Tarjamah I, Fiqhul Lughah, Nushush Adabiyah I dan II, Tarikh Adab I dan II, Pengenalan Kurikulum Bahasa Arab MTs & MA, Sejarah Pendidikan Islam, Supervisi Pendidikan, Muhadatsah, Pengembangan Materi, Metode dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Pengembangan Kurikulum, Bimbingan Penyuluhan, Filsafat Pendidikan Islam, Sosiologi Agama, Arudl wal Qawafi, Ilmu Jiwa Perkembangan dan Kapita Selekta Pendidikan. Sedangkan mata kuliah yang baru berada pada tingkat *sebagian relevan* ialah Aliran Modern Dalam Islam, Sejarah Islam di Indonesia dan Naqdul Adabi.

3. Temuan lain yang bisa dilihat dalam penelitian ini adalah, bahwa dari sejumlah guru-guru Alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang bertugas di Kotamadya Banjarmasin ini ternyata hanya sebagian kecil yang memegang mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan yang dikembangkan di fakultas Tarbiyah.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, kiranya temuan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan. Untuk inilah kiranya dalam penyusunan materi/bahan perkuliahan perlu lebih memperhatikan relevansinya dengan tuntutan kompetensi keguruan sebagai perwujudan salah satu tugas pokok Fakultas Tarbiyah.
2. Pengembangan kurikulum atau bahkan pengembangan jurusan dalam program studi di Fakultas Tarbiyah kiranya perlu mengkaji dan memperhatikan kebutuhan tenaga kependidikan di lapangan. Dengan demikian Fakultas Tarbiyah akan dapat mempersiapkan lulusan yang betul-betul sesuai dengan tuntutan di lapangan pendidikan, khususnya dalam mempersiapkan alumni yang dapat memegang mata pelajaran yang ternyata banyak dituntut di lapangan pendidikan saat ini dan mendatang.
3. Penelitian ini, menurut hemat saya, perlu ditindaklanjuti dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mendapatkan manfaat yang lebih maksimal, baik dalam bentuk diskusi maupun dalam bentuk penelitian lanjutan untuk melihat lebih spesifik tentang materi yang bagaimana yang diperlukan guna menyiapkan mahasiswa yang kompeten dalam bidang keguruan, dan untuk melihat relevansi secara langsung antara mata kuliah dengan aspek-aspek kompetensi keguruan.

DAFTAR BACAAN

1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah, Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Pendidikan Guru Agama SLTP dan SLTA, Jakarta, 1989.
2. Darji Darmodiharjo, Tuntutan Kualitas Tenaga Kependidikan, Analisis, th.II, Nomor 2, 1983.
3. Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru yang Baik, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.
4. N>A> Ametembun, Manajemen Kelas, Penuntun Bagi Para Guru dan Calon Guru, IKIP Bandung, 1981.
5. Roestiyah NK, Masalah-Masalah Ilmu Keguruan, Bina Aksara, Jakarta, 1986.

